

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 dari bulan April 2014 sampai dengan Juni 2014.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Tanjung Kemala Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

#### **B. Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Tanjung Kemala Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Sebanyak 26 siswa, yang terdiri dari 12 laki-laki dan 14 perempuan.

#### **C. Prosedur penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan, tiap-tiap pertemuan terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

**1. Tahap perencanaan :**

- a. Identifikasi permasalahan pada kondisi awal melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan identifikasi permasalahan pada kondisi setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I menggunakan lembar pengamatan dan penilaian.
- b. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Membuat skenario pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- d. Membuat alat evaluasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- e. Mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang diperlukan.
- f. Mempersiapkan lembar pengamatan aktivitas belajar dan kinerja guru.

**2. Tahap pelaksanaan :**

Pelaksanaan tindakan akan dilakukan untuk beberapa siklus sesuai dengan yang diharapkan.

**a. Pra pembelajaran**

- 1) membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang secara heterogen
- 2) menjelaskan pada siswa tentang arti kerjasama dalam kelompok
- 3) menjelaskan beberapa aturan kelompok yang harus dipatuhi :

**b. Inti pembelajaran**

- 1) menyajikan / mempresentasikan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti siswa
- 2) memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok

- 3) membimbing setiap anggota kelompok dalam mempelajari dan mendiskusikan LKS.
- 4) Mengarahkan siswa saling membantu antara anggota jika ada yang mengalami kesulitan
- 5) Mengarahkan siswa untuk bertanya pada teman sekelompok sebelum bertanya pada guru.
- 6) Mengingatkan dan menekankan pada setiap kelompok agar melakukan yang terbaik untuk kelompoknya.
- 7) memberi kuis / pertanyaan kepada seluruh siswa

**c. Penutup pembelajaran**

- 1) Memberikan penghargaan pada kelompok yang skornya melebihi rata-rata kriteria tertentu.
- 2) memberi evaluasi kepada semua siswa.

**3. Tahap Observasi/Pengamatan :**

Tahap pengamatan dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh penulis dan satu orang guru sebagai teman sejawat atau kolaborator.

Pada tahap ini observasi ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu mengobservasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan yaitu lembar kegiatan aktivitas siswa dan lembar aktivitas guru.

#### **4. Refleksi**

Refleksi merupakan tindakan menganalisis, mencermati, dan mengkaji secara mendalam dan menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Kemudian dilakukan evaluasi oleh guru untuk menyempurnakan tindakan berikutnya. Setelah siklus I dilaksanakan, peneliti mengevaluasi kelebihan dan kekurangan yang ditemukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari kekurangan yang didapatkan pada siklus I, peneliti merencanakan untuk melakukan perbaikan kembali dengan menentukan rencana perbaikan untuk siklus II.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Tes tertulis**

Tes dilakukan pada setiap akhir siklus. Tes yang dilakukan adalah tes tertulis (soal essay).

##### **2. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang sangat ampuh dalam penelitian kualitatif. Keuntungan yang diperoleh melalui observasi adalah pengalaman yang diperoleh secara mendalam, dimana peneliti berhubungan secara langsung dengan objek peneliti. Melalui hubungan langsung tersebut peneliti dapat melihat apa yang terjadi sebenarnya di lapangan. Tujuan

utama dari observasi adalah memantau proses, hasil, dan dampak perbaikan pembelajaran yang direncanakan.

Observasi atau pengamatan siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada setiap aspek yang diamati dengan katagori kurang, cukup, baik atau baik sekali.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan hasil lembar kerja siswa. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data-data yang mendukung permasalahan yang diteliti.

### 4. Tolak Ukur

Untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA selama penelitian tindakan kelas ini berlangsung, maka pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus, akan selalu diadakan *post test*. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dengan tolak ukur penilaian di bawah ini.

Tabel 3.1. Tolok Ukur Penilaian Tes Hasil Belajar

| No | Rentang Skor | Tingkat Kemampuan |
|----|--------------|-------------------|
| 1. | 85 – 100     | Sangat baik       |
| 2. | 75 – 84      | Baik              |
| 3. | 60 – 74      | Cukup             |
| 4. | 40 – 59      | Kurang            |
| 5. | 0 – 39       | Sangat Kurang     |

Sumber : Nurgiantoro, Gunawan dan Marzuki (2001:399)

## E. Teknik Analisis data

### 1. Teknik analisis data kinerja guru

Teknik analisis data kinerja guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, karena data yang diperoleh berbentuk angka. Teknik analisis data kinerja guru pada setiap siklus dilakukan dengan cara mengisi lembar pengamatan 1 dan kemudian skornya dijumlahkan.

Jumlah skor kemudian dipresentasikan dengan rumusan sebagai berikut :

$$\%KG = \frac{JSKG}{JSM} \times 100$$

Keterangan :

%KG : Presentase kinerja guru dalam pembelajaran STAD

JSKG : Jumlah skor kinerja guru dalam pembelajaran STAD

JSM : Jumlah skor maksimal

100 : Bilangan tetap

Selanjutnya dari hasil penghitungan rumus tersebut diklasifikasikan

berdasarkan kategori kinerja guru yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2. Katagori Kinerja Guru

| No | Persentase  | Kategori kinerja guru |
|----|-------------|-----------------------|
| 1. | 61 % – 80 % | Sangat baik           |
| 2. | 41 % – 60 % | Baik                  |
| 3. | 21 % – 40 % | Kurang baik           |
| 4. | 1 % – 20 %  | Tidak baik            |

Sumber : Purwanto (2009:102)

## 2. Aktivitas belajar siswa

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan  
 R : Skor mentah yang diperoleh siswa  
 SM : Skor maksimum dari kriteria yang ditentukan  
 100 : bilangan tetap

## 3. Hasil belajar siswa

Teknik analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif, karena data yang diperoleh berbentuk angka/nilai. Teknik analisa hasil belajar siswa pada setiap siklus dilakukan dengan melakukan pra tes dan pos tes kemudian skornya dijumlahkan dan dibuat perbandingannya dengan rumus sebagai berikut :

$$NA = \frac{JSP}{JSM} \times 100$$

Keterangan :

NA = Nilai hasil akhir belajar siswa  
 JSP = Jumlah skor perolehan  
 JSM = Jumlah skor maksimal  
 100 = bilangan tetap

## 4. Ketuntasan belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai

berikut: 
$$p = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Sumber : Mulyasa (2003:102)

**F. Indikator Keberhasilan**

1. Aktivitas belajar siswa rata-rata sekurang-kurangnya mencapai 70 % atau lebih.
2. Hasil belajar siswa rata-rata sekurang-kurangnya 70 % siswa mencapai nilai 70 (KKM).